

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, R., & Mansor, N. (2015). Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 5(4), 38–45. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v5-3/1823>
- Adesanya, M. R., Bailey, W., Belcher, D. C., Beltran, M., Branch, T., Brand, M. K., Craft, E. M., Donahue, A. H., Dye, B. A., Thornton-Evans, G., Garcia, I., Hyman, F., Joskow, R., Lester, A. M., Makrides, N. S., Manski, R. J., Mehegan, M., Mouden, L. D., Nelson, D., ... Rollins, R. (2016). U.S. department of health and human services oral health strategic framework, 2014-2017. *Public Health Reports*, 131(2), 242–257. <https://doi.org/10.1177/003335491613100208>
- Agiwahyunto, F., Hartini, I., & Sudiro. (2016). Upaya Pencegahan Perbedaan Diagnosis Klinis Dan Diagnosis Asuransi Dengan Diberlakukan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dalam Pelayanan Bpjs Kesehatan Studi Di Rsud Kota Semarang Efforts to Prevent Differences between Clinical and Insurance Diag. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 4(02), 84–90. <https://doi.org/10.14710/jmki.v4i2.13594>
- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologo Penelitian Kualitatif* (C. Jejak (ed.); Pertama).
- BAPPENAS. (2013). Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Kesehatan Yang Berkualitas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Biro Komunikasi, dan P. M. (2018). *Bersama Cegah Kecurangan (Fraud) dalam JKN*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/18091000004/bersama-cegah-kecurangan-fraud-dalam-jkn.html>
- Busch, R, S. (2012). *Healthcare Fraud*. John Wiley & Sons, Inc., New Jersey. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/9781119203636>
- Devi, A. D. K. (2019). Analisis Stakholder Program Pencegahan Fraud Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Kota Semarang. *Dk*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Dewi Ambarwati, Willis Dewi Pangesti, S. D. (2018). Pelaksanaan Sistem Rujukan Pada Kasus Kegawat Daruratan Maternal Neonatal Pendahuluan Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator dari keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan disuatu wilayah . AKI di Banyumas tahun 2014 sebanyak 114 , 73 (%) per 1. *Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto*, 9(2), 108–120.
- Djasri, H., Rahma, P. A., & Hasri, E. T. (2016). Korupsi Dalam Pelayanan Kesehatan Di Era Jaminan Kesehatan Nasional: Kajian Besarnya Potensi Dan Sistem Pengendalian Fraud. *Integritas*, 2(1), 113–133. <https://acch.kpk.go.id/id/component/content/article?id=672:korupsi-dalam-pelayanan-kesehatan-di-era-jaminan-kesehatan-nasional->

kajian-besarnya-potensi-dan-sistem-pengendalian-fraud

- Fathurrohman, N., & Dewi, A. (2018). Potential Fraud in The Primary Healthcare. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 7(3). <https://doi.org/10.18196/jmmr.7373>
- Fursov, I., Zaytsev, A., Khasyanov, R., Spindler, M., & Burnaev, E. (2019). Sequence embeddings help to identify fraudulent cases in healthcare insurance. *Journal of Econometrics*, 1910.03072, 1–28. <http://arxiv.org/abs/1910.03072>
- Griffin, E. M. (2006). *A First Look at Communication Theory* (p. 608). Boston: McGraw-Hill.
- Hadi, S. (2017). Pemeriksaan Keabsahan Data Kualitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 21–22.
- Hartati, T. S. (2017). Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Pada Sistem Jaminan Sosial Kesehatan (SJSN) (Studi di Rumah Sakit Umum Daerah Menggala Tulang Bawang). *Fiat Justisia*, 10(4), 715–732. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v10no4.808>
- Hasri, E. T., Wulan, S., & Djasri, H. (2019). *Evaluasi Kebijakan Kendali Mutu dan Kendali Biaya , Pencegahan Kecurangan dan Kapitasi Berbasis Komitmen dalam Era JKN di Provinsi Bengkulu Menggunakan Pendekatan Realis Evaluasi*.
- Indar, M. Alwy Arifin, Darmawansyah, N. (2020). *Sengketa Dalam Pelayanan Kesehatan* (T. Aksara (ed.); Cetakan I). Pustaka Pelajar.
- Jamkesindonesia.com. (2020). *BPJS Kesehatan Investigasi Fraud*. [http://jkn.jamsosindonesia.com/home/cetak/1700/BPJS Kesehatan Investigasi Fraud](http://jkn.jamsosindonesia.com/home/cetak/1700/BPJS_Kesehatan_Investigasi_Fraud)
- Maleong, L, J. (2019). *Metodologo Penelitian Kualitatif*.
- Mandolang, F. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan (Raud) Provider Jaminan Kesehatan. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik*, 2(4), 2612–2142.
- Mardiastuti, A. (2017). *detikNews*. <https://news.detik.com/berita/d-3643405/icw-temukan-49-kecurangan-terkait-jaminan-kesehatan-di-15-provinsi>
- Menteri Kesehatan, R. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2015 Tentang Pencegahan Fraud. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 36, 1–20*. <https://doi.org/10.1093/bioinformatics/btk045>
- Menteri Kesehatan, R. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pencegahan Fraud. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1–97.
- Mitriza, A., & Akbar, A. (2019). Analisis Pengendalian Potensi Fraud di Rumah Sakit Umum Daerah Achmad Moechtar Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(3), 493. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i3.1032>

- Muhadjir, N. (2007). *Metodologi Keilmuan: Paradigma Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (R. Sarasin (ed.)).
- Mutawalli, L., Imtihan, K., & Bagye, W. (2020). *Pemilihan Model Scrum Dalam Pengembangan Sistem Monitoring Menggunakan Metode Agile Untuk Evaluasi Clinical Pathway* ISSN: 2338-9761 (Online), 2338-8145 (Print). 8(1), 63–69.
- NHCAA. (2012). *National Health Care-Anti Fraud Association, What is health care fraud?. Available online atwww. nhcaa.org/about_health_care_fraud/Consumer_Information.*
- Priantara, D. (2013). *Fraud auditing & investigation. Jakarta: Mitra Wawancara Media.*
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- RSUD, P. (2020). *Profil RSUD Lasinrang Pinrang.* <http://rsudlasinrang.pinrangkab.go.id/>
- Sadikin, H., & Adisasmito, W. (2016). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Dalam Kebijakan Pencegahan Fraud Terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional di RSUP Nasional Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 1(2), 28–34. <https://doi.org/10.7454/eki.v1i2.1871>
- Setiaji, T. K., Jati, S. P., Arso, S. P., Masyarakat, F. K., & Diponegoro, U. (2015). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 57–66. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/12042/11695>
- Sowah, R. A., Kuuboore, M., Ofoli, A., Kwofie, S., Asiedu, L., Koumadi, K. M., & Apeadu, K. O. (2019). Decision Support System (DSS) for Fraud Detection in Health Insurance Claims Using Genetic Support Vector Machines (GSVMs). *Journal of Engineering (United Kingdom)*, 2019(January 2007), 1–20. <https://doi.org/10.1155/2019/1432597>
- Thornton, D., Mueller, R. M., Schoutsen, P., & van Hillegersberg, J. (2013). Predicting Healthcare Fraud in Medicaid: A Multidimensional Data Model and Analysis Techniques for Fraud Detection. *Procedia Technology*, 9, 1252–1264. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2013.12.140>
- Undang-undang, N. 40. (2004). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. 40.*
- Zafirah Rizka, Sutopo Patria Jati, S. (2018). Analisis Pelaksanaan Program Pencegahan Kecurangan (Fraud) Jaminan Kesehatan Nasional Di Puskesmas Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), 95–104.
- Zelmiyanti, R., Anita, L., & Barat, S. (2015). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening.* 8(10), 67–76.

LAMPIRAN 1

INFORMED CONSENT
PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Assalamualaikum wr. Wb.

Selamat Pagi/Siang/Sore

Perkenalkan nama saya Taslim mahasiswa Pascasarjana angkatan 2018 Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin. Saya bermaksud melakukan penelitian tentang “Analisis Pencegahan Fraud Provider Jaminan Kesehatan di RSUD Lasinrang. Penelitian ini dilakukan sebagai tahap akhir dalam menyelesaikan studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin.

Saya berharap Bapak/Ibu, Saudara/Saudari bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian ini dimana akan dilakukan wawancara mendalam terkait dengan penelitian. Semua informasi yang Bapak/Ibu, Saudara/Saudari berikan terjamin kerahasiaannya, dengan cara hanya mencamtumkan identitas informan ke dalam hasil penelitian saya.

Setelah Bapak/Ibu, Saudara/Saudari membaca maksud dari kegiatan penelitian di atas, saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan di bawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama :

Tanda Tangan :

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari untuk ikuserta di dalam penelitian ini



ANALISIS PENCEGAHAN KECURANGAN PROVIDER JAMINAN KESEHATAN RSUD LASINRANG PINRANG

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk

1. Menyampaikan ucapan terima kasih kepada informan atas kesediaannya meluangkan waktunya untuk diwawancarai
2. Menjelaskan tentang maksud dan tujuan wawancara
3. Menyampaikan kepada informan bahwa wawancara ini akan menggunakan alat bantu rekam untuk membantu mengingatkan pewawancara

B. Pelaksanaan Wawancara

1. Perkenalan

- a. Perkenalan dari pewawancara
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan wawancara kepada informan
- c. Meminta kesediaan informan untuk diwawancarai
- d. Memberi jaminan bahwa hasil wawancara hanya untuk penelitian dan dijamin kerahasiaannya

2. Wawancara

- a. Meminta izin untuk memulai wawancara yang dibantu dengan alat wawancara
- b. Melakukan wawancara sesuai dengan isi wawancara yang telah disusun
- c. Selesai wawancara, mengucapkan terima kasih dan mohon diri

LAMPIRAN 3

Wawancara Mendalam

Fokus Penelitian	Topik Wawancara
Kebijakan dan Pedoman	Penerapan Kebijakan dan Pedoman Pencegahan Kecurangan <i>Probing:</i> a. RSUD Lasinrang mengeluarkan kebijakan tentang pencegahan fraud b. Berpedoman pada Permenkes c. Mengimplementasikan kebijakan yang dibuat
Budaya Pencegahan Kecurangan	Suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi dan mengimplementasikan kode etik profesi dan standar perilaku.
Kendali Mutu dan Kendali Biaya	Kendali Mutu dan Kendali Biaya a. RSUD Lasinrang Memiliki tim Kendali Mutu dan Kendali Biaya b. Upaya yang dilakukan dalam pencegahan potensi <i>Fraud</i>
Pembentukan Tim Pencegahan	Pembentukan tim pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>) yang disesuaikan dengan kebutuhan Rumah Sakit

LAMPIRAN 4



**ANALISIS PENCEGAHAN KECURANGAN
PROVIDER JAMINAN KESEHATAN RSUD
LASINRANG PINRANG**

Pedoman Wawancara untuk Direktur Rumah Sakit, Dokter dan Koder

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan terakhir :

Masa kerja di Puskesmas :

Tempat tugas :

Alamat :

Tanggal wawancara :/...../.....(tgl/bln/thn)

Gali Informasi Mendalam mengenai

Penyusunan Kebijakan dan Pedoman

1. Bagaimana Bahaimana kebijakan Rumah Sakit pada pencegahan kecurangan (*fraud*)
2. Dalam menentukan kebijakan pedomannya darimana saja
3. Bagaimana implementasinya

Budaya Pencegahan

1. Bagaimana budaya yang dilakukan pada pencegahan kecurangan

Probing:

Membangun budaya integritas, nilai etika dan standar perilaku serta menciptakan lingkungan penyelenggaraan program jaminan kesehatan yang positif

Tim Pencegahan

1. Apakah ada tim pencegahan kecurangan di Rumah Sakit?
2. Tugasnya seperti apa?
3. Apakah ada kendala yang dihadapi?

LAMPIRAN 5



**ANALISIS PENCEGAHAN KECURANGAN
PROVIDER JAMINAN KESEHATAN RSUD
LASINRANG PINRANG**

Pedoman Wawancara untuk Direktur Rumah Sakit dan Verifikator BPJS

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan terakhir :

Faskes Pertama :

Alamat :

Tanggal wawancara :/...../.....(tgl/bln/thn)

Gali Informasi Mendalam mengenai

Pertanyaan Umum

1. Apakah ada kesepakatan antara BPJS dan Rumah Sakit untuk mencegah kejadian fraud di Rumah Sakit ?

Kendali Mutu dan Kendali Biaya

1. Apakah ada tim kendali mutu dan kendali biaya terkhusus pada pencegahan kecurangan (*fraud*)

2. Upaya yang dilakukan RSUD Lasinrang Pinrang dan BPJS dalam pencegahan potensi *fraud*.

MATRIKS TABEL ANALISIS ISI (CONTENT ANALYSIS)

NO	SASARAN INFORMASI	INFORMAN	DATA EMIK	REDUKSI EMIK	DATA ETIK	KESIMPULAN
1	<p>Kebijakan pencegahan kecurangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Rumah sakit tentang pencegahan fraud 2. Pedoman pencegahan 3. Implementasi kebijakan 	SD 41 tahun	<p><i>“ada SK Tim itukan termasuk kebijakan direktur tentang kewenangan tugas dan fungsinya masing-masing disesuaikan dengan kondisi rumah sakit”</i></p> <p><i>“Pedomannya itu tidak terlepas dari kemenkes, dan beberapa pedoman yang lain kita pedomani semua namun tetap kembali lagi bahwa kita harus menerapkan system sesuai kebutuhan</i></p>	<p>Rumah Sakit Umum Lasinrang Pinrang telah mengeluarkan SK dan menetapkan kebijakan pencegahan fraud serta menetapkan tugas dan fungsi masing-masing penanggung jawab sesuai bidang profesinya dan mengikuti pedoman dari pemda setempat sesuai kebutuhan yang akan diterapkan di rumah sakit umum lasinrang pinrang dan pedoman lainnya</p>	<p>Rumah sakit umum lasinrang pinrang memiliki kebijakan pencegahan fraud yang di SK kan langsung oleh direktur Rumah Sakit sesuai tugas dan fungsinya pada pedoman pencegahan fraud sesuai dengan peraturan daerah dan SOP layanan klinis pada pencegahan kecurangan</p>	<p>Rumah Sakit Umum Lasinrang Pinrang telah mengeluarkan SK untuk penerapan kebijakan pencegahan Kecurangan (fraud) dan pedoman sesuai peraturan Perda setempat dan sesuai SOP layanan klinis, meskipun implementasi dari tim pencegahan kecurangan (fraud) masi perlu di</p>

		DJ, 45Tahun	<p><i>rumah sakit” “sudah.. sudah diterapkan dan sudah dijalankan tim yang terbentuk” “setau saya ada SK yang dibuat oleh direktur untuk pencegahan Fraud di rumah sakit” “pedomannya disusun sedemikian rupa sesuai job dan profesi masing-masing yang terlepas dari standar pelayanan, pertanggung jawaban dan lain-lain yang dibutuhkan” “..sepertiji kemarin tetap</i></p>	<p>sesuai SOP layanan klinis, implementasi daripada kebijakan itu sudah dijalankan dan dari dokter dalam tim itu sendiri bekerja sesuai profesi dan tugasnya pada pencegahan kecurangan (fraud), Koder menjelaskan bahwa selama terbentuk tim hanya berjalan begitu saja dan memiliki pemahaman yang terbatas tentang medis sehingga menjadi penghambat pada pekerjaannya</p>	<p>fraud, meskipun implementasi belum berjalan secara optimal akan tetapi Rumah Sakit umum lasinrang pinrang telah mengimplemen tasikan tim yang terbentuk.</p>	<p>tingkatkan akan tetapi rumah sakit Umum Lasinrang Pinrang elah memiliki upaya dalam pencegahan kecurangan (fraud).</p>
--	--	-------------	--	---	---	---

		NS, 39 tahun	<p><i>bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing cuman ini ada SK yang dikeluarkan direktur”</i></p> <p><i>“ada kebijakan yang dikeluarkan dari rumah sakit salaha satunya yaitu</i></p> <p><i>Terbentuknya tim kesmik di rumah sakit salah satu tugas tim kesmik itu kan terkait masalah pencegahan fraud”</i></p> <p><i>“kalau selama ini tindak lanjutnya dari pedoman yang ada kita megikuti peraturan daerah</i></p>			
--	--	--------------	--	--	--	--

		DD, 46 tahun	<p>dan SOP layanan klinis” “selama terbentuk tim kita harus lebih teliti baik dalam mendiagnosa, sebelum dikirimkan ke koder”</p> <p>“ada beberapa kebijakan yang pertama itu terbentuknya tim, ..ee Kebijakan yang lainnya itu tentang obat itu telah disusun fornas dan diterapkan di rumah sakit”</p>			
		MT, 37 tahun	<p>“sudah dilakukan pembentukan tim pencegahan fraud”</p> <p>Tapi sebatas pembetulanji dan berjalan</p>			

		RW, 29 tahun	<p><i>begitu saja</i></p> <p><i>".. saya baruka dibagian dsini cuman pernahma ditanya tentang tim pencegahan fraud.."</i></p> <p><i>"yaa.. haruski selalu kordinasi too"</i></p>			
2	<p>Budaya Pencegahan kecurangan (<i>Fraud</i>)</p> <p>1. Budaya yang ada di RSUD Lasinrang Pinrang</p>	<p>SD, 49 tahun</p> <p>MT 38 tahun</p>	<p><i>"ya kita lakukan semacam pelatihan tentang tugas dan fungsinya masing-masing agar tidak terjadi moral hazard didalamnya"</i></p> <p><i>" sebelum kami mengkoder, Kami selalu memperhatikan diagnosanya apa, penunjangnya apa,</i></p>	<p>Budaya pencegahan fraud yang dilakukan oleh rumah sakit umum lasinrang pinrang pinrang dengan memberikan pelatihan agar tidak terjadi moral hazard, kemudian dri koder itu sendiri memeriksa secara detail diagnosa yang</p>	<p>Ada budaya yang dilakukan oleh rumah sakit umum lasinrang pinrang pada pencegahan fraud, budaya yang dimaksudkan adalah memberikan pelatihan agar tidak terjadi moral hazard, memberikan diagnosa yang</p>	<p>Budaya yang dilakukan oleh rumah sakit umum lasinrang pinrang yaitu melakukan pelatihan, memberikan diagnose yang sesuai kepada pasien, menjaga nilai etik serta mengecek kembali berkas yang akan di</p>

		<p>RW, 29 tahun</p> <p>DJ, 40 Tahun</p>	<p><i>pemeriksaan fisiknya apa kita harus tetap lihat itu kalau memang tidak ada na tidak mendukung resumenya kita nda bias koder”</i> <i>“kalau budaya untuk pencegahan fraud disini kita selalu selalu mengecek kembali berkas dari dokter sebelum mengkode”</i> <i>“.. mm berbicara masalah budaya dsini yaa tidak terlepas dari bgaimana koordinasi dengan teman-teman yang lain ketika ada suatu</i></p>	<p>diberikan dari dokter sebelum mengkode klaim BPJS Pada umumnya kami selalu berpegang teguh pada nilai etik dan sumpah profesi dalam menjalankan tugas seperti pada saat mendiagnosa, dan membuat resume.</p>	<p>sesuai dengan pasien, mengecek kembali diagnosa dokter, resume dan pemeriksaan fisiknya.</p>	<p>klaim oleh koder.</p>
--	--	---	---	--	---	--------------------------

		NS, 39 tahun	<i>masalah terkait masalah baik diagnosa, resume dan pemeriksaan fisiknya atau apapun itu” “pada umumnya kita disini sangat menjaga nilai etik dari profesi kami”</i>			
--	--	--------------	---	--	--	--

3	<p>Tim Pencegahan Fraud</p> <p>a. RSUD Lasinrang memiliki tim pencegahan kecurangan (fraud)</p> <p>b. Tugas tim pencegahan kecurangan (Fraud)</p> <p>c. Kendala yang dihadapi</p>	SD 49 tahun	<p><i>“ ada tim fraud di Rumah sakit ada namanya itu ya tim pencegahan kecurangan (fraud) kan tim yang lain itu ada tim SPI namanya”</i></p> <p><i>“kalau item-itemnya di SK itu menganalisa, mencatat dan melaporkan jika ada indikasi fraud melakukan pemeriksaan mandiri ada empat sih cuman saya lupa ”</i></p> <p><i>“kurang optimalnya clinical pathway sehingga pemakaian obat saja oleh dokter A dan dokter B terkadang</i></p>	<p>Ada tim di rumah sakit sebenarnya ada dua tim yang pertama namanya tim pencegahan fraud dan tim SPI. Item-item tugas tim pencegahan fraud yaitu melaporkan jika ada indikasi kecurangan, melakukan pemeriksaan mandiri dan ada 2 lainnya semuanya ada pada SK. Kendala yang dihadapi dalam pencegahan ini adalah kurang memperhatikan clinical pathwainya sehingga penentuan obat</p>	<p>Di Rumah Sakit umum Lasinrang pinrang terdapat Tim pencegahan kecurangan (fraud) yang sudah dimulai sejak tahun 2016 adapun tim yang lain yaitu satuan pengawas internal (SPI), tugas dri tim itu sendiri adalah melaporkan jika ada indikasi kecurangan, melakukan pemeriksaan mandiri, dan melakukan analisa, ada empat item tugas pencegahan</p>	<p>Dirumah sakit umum lasinrang pinrang telah membentuk tim yang namanya Tim pencegahan kecurangan (fraud) yang di SK kan langsung oleh direktur Rumah Sakit, tugas tim pencegahan kecurangan (fraud) dijelaskan dalam SK tim, Kendala yang dihadapi adalah kurang optimalnya penerapan clinical pathway dan pemahaman tim koder</p>
---	---	----------------	---	--	--	--

		<p>MT 37 tahun</p>	<p><i>susah.. ee karena setiap dokter memiliki apa.. yang berbeda dengan yg lain padahal d clinical pathway itu ketika telah ditentukan ini penyakitnya obatnya pastimi, karena setiap dokter kan melihat hal yang berbeda lagi” “.. iee ada tim anti fraud di rumah sakit cuman baru sebatas SK” “ haruski selalu analisa setiap diagnosa, resume, pemeriksaan fisik yang dilakukan dokter sebelumnya</i></p>	<p>oleh dokter A dan dokter B terkadang berbeda,</p>	<p>fraud di Rumah sakit umum lasinrang pinrang yang tertera pada SK tim. Kendala yang dihadapi oleh tim itu sendiri adalah kurang optimalnya penerapan clinical pathway sehingga penentuan obat itu terkadang berbeda. Dari kodes sendiri memiliki kendala masalah pengetahuan tentang pemahaman tentang medis sehingga susah untuk mengkode atau</p>	<p>tentang masalah medis masih terbatas.</p>
--	--	------------------------	--	--	---	--

		RW, 29 tahun	<p><i>mengkode” “kalau yang selama ini kami terkendala masalah pemahaman tentang medis sehingga harus selalu bertanya sama dokter kalau mauki mengkode” “..iee ada timnya pencegahan fraud disini” “paling kalau kita disini terkhusus dibagian koder kita catat-catatji saja kalau ada yang tidak sesuai” “ biasanya pusingki kalau mauki mengkode karna biasa tidak bisaki baca tulisannya dokter</i></p>		<p>mengklaim tanpa kembali bertanya pada dokter.</p>	
--	--	-----------------	---	--	--	--

		DJ, 45 tahun	<p><i>bela ditambahi lagi kita disini blm terlalu tau kode-kodenya dokter karna biasa ada kodenya itu untuk obatnya”</i></p> <p><i>“ Ada Tim ada tim pencegahan fraud dan seperti yng kita lihatmi saat sekarang ini.. saya termasuk tim”</i></p> <p><i>“ kalau tugas tim pencegahan fraud itu haruski kumpulkan informasi kalau misalnya ada indikasi fraud yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu setelah itu dianalisa lagi dan aturan-aturan yang lain yang ada di SK</i></p>			
--	--	--------------	---	--	--	--

		NS, 38 tahun	<p>yang dikeluarkan direktur”</p> <p>“kendala yang dihadapi selama ini paling miskomunikasi antara verifikator BPJS dengan pihak Rumah Sakit terkait masalah klaim”</p> <p>“ada tim beberapa tim disini untuk pencegahan fraud.. ada tim pencegahan fraud itu sendiri ada juga itu tim SPI namanya”</p> <p>“salah satu tugasnya tim itu mengawasi seluruh aktivitas yang terkait yang berpotensi terjadi kecurangan”</p> <p>“ kendala yang</p>			
--	--	--------------	--	--	--	--

		DD, 46 tahun	<p><i>mendasar itu penerapan clinical pathwaynya belum terlalu diperhatikan sehingga penentuan obat itu terkadang masih diluar daripada yang seharusnya”</i></p> <p><i>“..tim fraud disini ada yang di SK kan kalau tidak salah tahun 2016”</i></p> <p><i>“kalau tugasnya itu sudah tertera semua di SK.. jadi sudah jelas semua”</i></p> <p><i>“kendala-kendala yang dihadapi oleh tim itu paling yang mendasar saja.. karna selama ini</i></p>			
--	--	--------------	--	--	--	--

			<i>sudah bekerja sesuai profesinya masing-masing”</i>			
--	--	--	---	--	--	--

4	<p>Kendali Mutu & Kendali Biaya</p> <p>a. Tim kendali mutu dan kendali biaya</p> <p>b. Upaya yang dilakukan RSUD Lasinrang dan BPJS dalam pencegahan potensi <i>fraud</i></p>	SD 49 tahun	<p><i>“ada tim kendali mutu di Rumah Sakit, ada tim kendali mutu ter khusus untuk rumah sakit yang sifatnya secara umum.. ada juga tim kendali mutu dan kendali biaya yang dibentuk oleh BPJS”</i></p> <p><i>“Melakukan sosialisasi kewenangan tenaga kesehatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing, kemudian penerapan standar pelayanan</i></p>	<p>Rumah Sakit Umum Lasinrang Memiliki tim kendali mutu dan kendali biaya yang sifatnya terkhusus dan ada tim kendali mutu dan kendali biaya yang dibentuk oleh BPJS dan organisasi profesi, Upaya yang dilakukan RSUD Lasinrang Pinrang dalam pencegahan <i>fraud</i> melakukan sosialisai kewenangan tenaga kesehatan dalam menjalankan tugasnya, menerapkan standar</p>	<p>Tim kendali mutu dan kendali biaya yang sifatnya terkhusus sudah ada di Rumah Sakit kemudian ada tim kendali mutu dan kendali biaya yang dibentuk oleh BPJS dan organisasi profesi, upaya yang dilakukan dalam pencegahan <i>fraud</i> telah melakukan sosialisai kewenangan tenaga kesehatan dalam menjalankan tugasnya,</p>	<p>Rumah Sakit Umum Lasinrang Pinrang Telah memiliki tim kendali mutu dan kendali biaya yang di bentuk langsung oleh BPJS. upaya yang dilakukan dalam pencegahan <i>fraud</i> telah melakukan menerapkan standar pelayanan yang sesuai SOP, penerapan <i>clinical pathway</i>, membangun koordinasi, melakukan</p>
---	---	----------------	---	--	--	--

		DJ, 45 tahun	<p><i>monitoring dan evaluasi serta penerapan clinical pathway</i></p> <p><i>“kalau di Rumah Sakit ada tim yang dibentuk oleh BPJS, BPJS sendiri yang SK kan itu kemudian dari Organisasi Profesi”</i></p> <p><i>“menuliskan rekam medis secara lengkap dan jelas, menjaga prosedur kalim untuk kendali mutu yang lain kita mengukur dari lama hari rawat, pokoknya harus sesuai SOP”</i></p> <p><i>“kalau dari BPJS memang sudah</i></p>	<p>pelayanan monitoring dan evaluasi serta penerapan <i>clinical pathway</i>, menuliskan rekam medis secara lengkap dan jelas, menjaga prosedur klaim serta melaksanakan audit klinis, membangun koordisai serta melakukan verifikasi digital klaim.</p>	<p>menerapkan standar pelayanan monitoring dan evaluasi, menuliskan rekam medis secara lengkap dan jelas, menjaga prosedur klaim membangun koordinasi serta melakukan verifikasi digital klaim</p>	<p>verifikasi digital klaim, serta melakukan monitoring dan evaluasi</p>
		MC, 37 tahun				

		<p>AB, 37 tahun</p>	<p>membentuk kendali mutu dan kendali biaya” “ ee.. upaya yang dilakukan itu harus membangun koordinasi dalam melaksanakan audit klinis dan mengikuti konsep manajemen mutu” “ada terkhusus untuk Rumah Sakit... tapi SKnya dari BPJS jadi yng SK kan tim kendali mutu dan kendali biaya itu dari BPJS” “ Kalau dari kami selalu berupaya melakukan verifikasi digital klaim untuk</p>			
--	--	---------------------	---	--	--	--

			<i>percepatan klaim”</i>			
--	--	--	--------------------------	--	--	--

Dokumentasi



Persuratan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Sekretariat :

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, 516-005,
Fax (0411) 586013E-mail : kepkmuh@gmail.com, website : www.fkm.unhas.ac.id

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 3704/UN4.14.1/TP 01.02/2020

Tanggal : 03 Agustus 2020

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	10320012121	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Taslim	Sponsor	
Judul Peneliti	Analisis Pencegahan Fraud Provider Jaminan Kesehatan Nasional Di RSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	10 Maret 2020
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	10 Maret 2020
Tempat Penelitian	RSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 03 Agustus 2020 Sampai 03 Agustus 2021	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 03 Agustus 2020
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Nur Arifah,SKM,MA	Tanda tangan 	Tanggal 03 Agustus 2020

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporakn penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax (0411) 586013
E-mail : dekanfkmuh@gmail.com, website : www.fkm.unhas.ac.id

No : 3732/UN4.14/PT.01.04/2020
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

3 Juni 2020

Yth.
Bupati Kabupaen Pinrang
Cq. Kepala Kesbangpol
Kabupaten Pinrang
Di -
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Taslim
Nomor Pokok : K012181138
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Konsentrasi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul "Analisis Pencegahan Fraud Provider Jaminan Kesehatan Nasional di RSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang".

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Alwy Arifin, M.Kes (Ketua)
2. Prof. Anwar, S.KM., M.Sc., Ph.D (Anggota)

Waktu Penelitian : Juni – Agustus 2020

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dekan

Dr. Aminuddin Syam, SKM., M.Kes., M.Med.Ed
NIP. 19670617 199903 1 001

Tembusan :
1. Para Wakil Dekan FKM Unhas
2. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0205/PENELITIAN/DPMPTSP/07/2020

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 30-06-2020 atas nama TASLIM, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0481/R/T.Teknis/DPMPTSP/06/2020, Tanggal : 30-06-2020
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0204/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/06/2020, Tanggal : 30-06-2020

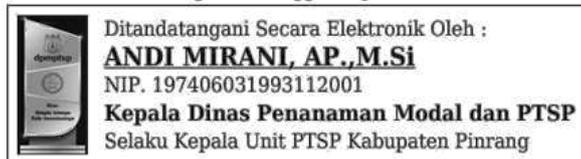
MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : UNIVERSITAS HASANUDDIN
 2. Alamat Lembaga : JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10, MAKASSAR
 3. Nama Peneliti : TASLIM
 4. Judul Penelitian : ANALISIS PENCEGAHAN FRAUD PROVIDER JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI RSUD LASINRANG KABUPATEN PINRANG
 5. Jangka waktu Penelitian : 3 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : DIREKTUR RS, KODER, KLINISI, PETUGAS VERIFIKATOR BPJS
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 30-12-2020.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 01 Juli 2020



Biaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LASINRANG

Jl. Macan No. 22 Telp. (0421)921 298 - 924 776 Fax (0421)924 776 Pinrang 91212



SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 005/RSUL/DIKLAT/VII/2020

Kepada Yth:

1. Kepala Ruang
2. Kepala Bagian Rekam Medik

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Memenuhi Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/0205/PENELITIAN/DPMPSTP/07/2020 tertanggal 01 Juli 2020, diharapkan kesediaan saudara(i) untuk memberikan informasi / data yang diperlukan kepada :

Nama : **TASLIM**
NIM : K0212181138
Program Studi : S2. Ilmu Kesehatan Masyarakat Unhas Mks
Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Pinrang

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 05 Juni s/d 10 Juli 2020 dengan judul **"ANALISIS PENCEGAHAN FRAUD PROVIDER JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI RSUD LASINRANG KABUPATEN PINRANG"**.

Demikian di sampaikan, atas kerjasama yang baik di ucapkan banyak terima kasih.

Pinrang, 05 Juni 2020
An. Direktur RSUD Lasinrang
Ka Sub.Bid Pengembangan
SDM dan Remunerasi



Mahyudin, SKM
NIP. 19671013 198803 1 005

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 005/RSUL/DIKLAT/VII/2020

Bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **TASLIM**
NIM : K0212181138
Program Studi : S2. Ilmu Kesehatan Masyarakat Unhas Mks
Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Pinrang

Benar telah melaksanakan *penelitian* di Rumah Sakit Umum Lasinrang Pinrang dari tanggal 05 juli s/d 05 juni 2020



Pinrang, 2020

.....)

Lampiran

Curriculum Vitae



Data Pribadi

Nama : TASLIM, SKM
Tempat, tanggal lahir : Cilallang, 30 November 1989
Jenis Kelamin : Laki-laki
NIM : K012181138
Jurusan : AKK
Alamat Rumah : Jl. Ir. H. Juanda, Kab. Pinrang
Email : tgs.taslim@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD tahun 2002 di SD 298 Pinrang
 2. Tamat SMP tahun 2005 di Pesantren Ittihadu Usrati Waljamaah
 3. Tamat SMA tahun 2008 di SMAN 1 Pinrang
- Sarjana (S1) tahun 2014 di Stikes Baramuli